

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Pemaparan data terkait hasil wawancara dan penjabaran pembahasan penelitian diatas, maka peneliti menarik kesimpulan bahwa:

##### 1. Pengelolaan BUMDes Agraprana Sumberjaya

Pada penerapannya BUMDes Agraprana Sumberjaya memiliki aspek tata kelola GCG seperti *responsibility* (Pertanggungjawaban), *independency* (Kemandirian), dan *fairness* (Kesetaraan dan Kewajaran). Seluruh aspek tersebut pada BUMDes Agraprana Sumberjaya ditandai dengan terdapatnya perangkat organisasi BUMDes sudah sesuai dan dari pemerintah desa dan masyarakat sekitar, dimana pemerintah desa memberikan penyertaan modal pada BUMDes, untuk masyarakat memberikan kontribusi dalam bentuk kepengurusan dan Kerjasama usaha pada BUMDes Mart.

Aspek yang belum terlihat pada BUMDes Agraprana ialah *transparency* (Keterbukaan Informasi) serta *accountability* (Akuntabilitas) dimana hal tersebut ditandai dengan tidak terdapatnya prinsip keterbukaan informasi kepada masyarakat dan pihak lainnya. Terlebih lagi pada laporan keuangan yang dibuat, pada laporan keuangan BUMDes hanya memberikannya kepada pengawas BUMDes/BPD untuk masyarakat tidak diberikan laporan keuangan secara menyeluruh.

Aspek akuntabilitas atau pertanggungjawaban dari kinerja keuangan yang dikelola dilakukan setiap tahunnya, dimana BUMDes membuat laporan keuangan tahunan dan membuat laporan transaksi perbulan dari program BUMDes mart dan PAMSIMAS sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada pemerintah desa.

## 2. Faktor keberhasilan dan dan penghambat BUMDes

Keberhasilan yang dicapai oleh BUMDes Agraprana Sumberjaya ialah masyarakat yang berpartisipasi kedalam BUMDes Agraprana dilakukan pemungutan suara untuk menentukan kepengurusannya, selain dari adanya kepengurusan BUMDes masyarakat berpartisipasi dalam menjalankan program usaha yang dilakukan oleh BUMDes. Serta Pemerintah desa sebagai pemilik dari BUMDes melakukan penyertaan modal.

Peran pemerintah lain terlihat pada fasilitator pelaksanaan program BUMDes atau sosialisasi masyarakat, pemerintah membantu masyarakat desa untuk mengenal BUMDes dan mengajak masyarakat untuk ikut mengambil peran dalam kegiatan BUMDes memberikan pelatihan dan motivator terhadap pengelola/pengurus BUMDes, agar pengelola BUMDes mendapatkan Gambaran dalam menjalankan program-program BUMDes. Pengawasan terhadap program-program yang dijalankan oleh BUMDes, pengawasan tidak hanya dilakukan oleh masyarakat akan tetapi pihak pemerintah desa melakukan pengawasan terhadap keberlangsungan program serta pengawasan pada bidang keuangan.

Adapun hambatan atau permasalahan dalam BUMDes Agraprana Sumberjaya. BUMDes menjalankan perannya sebagai Badan usaha yang dimiliki oleh pemerintah dan dibantu oleh peran dari masyarakat, sehingga pada BUMDes Agraprana Sumberjaya sendiri sudah menerapkan tujuan dari adanya BUMDes yaitu, dengan meningkatkan usaha masyarakat dalam pengelolaan potensi ekonomi desa serta menciptakan peluang dan jaringan pasar yang mendukung kebutuhan umum masyarakat desa, akan tetapi untuk meningkatkan perekonomian desa dan pendapatan masyarakat desa melalui PADes masih belum terlaksana pada BUMDes Agraprana Sumberjaya.

Serta pengelolaan BUMDes dari aspek akuntabilitas dan transparansi dimana BUMDes belum bisa memberikan laporan keuangan secara terbuka pada masyarakat desa, akan tetapi untuk indikator lain seperti informasi dari BUMDes, dapat diakses dengan melihat sosial media yang dimiliki oleh BUMDes Agraprana.

## **B. Implikasi**

Implikasi penelitian dimaksudkan untuk pengembangan keilmuan dan menyajikan kontribusi terhadap pemangku kepentingan didalam penelitian tersebut. Implikasi pada penelitian terbagi menjadi dua, yaitu.

### **1. Implikasi teori**

Penelitian ini dapat menjadi sumber literatur bagi penelitian yang akan datang dengan tema yang sesuai, yaitu analisis tata kelola BUMDes.

Penelitian selanjutna dapat memfokuskan kembali konteks pengelolaan dari sudut pandang yang berbeda, seperti pengelolaan keuangan bagi BUMDes.

## 2. Implikasi praktis

Penelitian ini dimaksudkan untuk memberikan masukan dalam melakukan tata kelola yang baik, menjadi bahan pertimbangan untuk pengelola BUMDes kedepannya agar dapat melakukan tata kelola BUMDes yang baik.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Keterbatasan dari penelitian yang dilakukan berupa objek penelitian pada satu BUMDes yang cukup berkembang, sehingga tidak menggambarkan secara jelas mengenai tata kelola yang baik untuk BUMDes

### **D. Rekomendasi Bagi Penelitian Selanjutnya**

Rekomendasi yang diberikan oleh peneliti untuk penelitian yang akan datang, yaitu menerapkan teknik observasi untuk menilai bagaimana proses tata kelola di dalam suatu BUMDes sehingga memberikan gambaran dan pemahan yang lebih luas terhadap konsep penelitian